

Editor : Arip Ripandi, M.Pd.

MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS

DI SEKOLAH DAN MADRASAH

Perspekif Pendidikan Agama Islam

Ade Latip Fauzi
Aggil Husni Almunawar
Ahla Ma'wa Masfufah
Ai Nur Hasanah
Akmal Kausar
Astri Nur Asfiah
Faizan Ihwan
Fitri Wulandari
Garnisa Sundarawati
Zulfa Nurfaidah
Hani Nurdestriani

Muhammad Absah Fajar A
Muhammad Alfin Asy-Syakuri
Muhammad Alif Miftahudin
Nafilatul Mubarakah
Naswa Khairunisa
Nazla Nuur Alya
Nazwa Khaerunisa
Nazwa Syakira Putri Darmawan
Refalina Deswita Putri
Rina Siti Nurhayati
Rival Fauzi
Royan Parouq Tanjil
Salis Nurhidayah
Sani Somantri
Sri Mulyani Nursamsiah
Tina Risdiyanti
Ucu
Vindi Vindriani
Gina Samrotul Puadah



MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DAN MADRASAH

Perspekif Pendidikan Agama Islam

Ade Latip Fauzi, Aggil Husni Almunawar, Ahla Ma'wa Masfufah, Ai Nur
Hasanah, Akmal Kausar, Astri Nur Asfiah, Faizan Ihwan,
Fitri Wulandari, Garnisa Sundarawati, Zulfa Nurfaidah,
Hani Nurdestriani, Muhammad Absah Fajar A, Muhammad Alfin Asy-Syakuri,
Muhammad Alif Miftahudin, Nafilatul Mubarakah, Naswa Khairunisa,
Nazla Nuur Alya, Nazwa Khaerunisa, Nazwa Syakira Putri Darmawan,
Refalina Deswita Putri, Rina Siti Nurhayati, Rival Fauzi, Royan Paouq Tanjil,
Salis Nurhidayah, Sani Somantri, Sri Mulyani Nursamsiah, Tina Risdiyanti, Ucu,
Vindi Vindriani, Gina Samrotul Fuadah



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DAN MADRASAH
PRESPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Copyright @2026 by Adi Latin Fauzi, dkk.

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Ade Latip Fauzi, Aggil Husni Almunawar, Ahla Ma'wa Masfufah,
Ai Nur Hasanah, Akmal Kausar, Astri Nur Asfiah, Faizan Ihwan, Fitri Wulandari,
Garnisa Sundarawati, Zulfa Nurfaidah, Hani Nurdestriani, Muhammad Absah Fajar A,
Muhammad Alfin Asy-Syakuri, Muhammad Alif Miftahudin,
Nafilatul Mubarakah, Naswa Khairunisa, Nazla Nuur Alya, Nazwa Khaerunisa,
Nazwa Syakira Putri Darmawan, Refalina Deswita Putri, Rina Siti Nurhayati, Rival
Fauzi, Royan Paouq Tanjil, Salis Nurhidayah, Sani Somantri, Sri Mulyani Nursamsiah,
Tina Risdiyanti, Ucu, Vindi Vindriani, Gina Samrotul Fuadah

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Nabila Wildani

Editor Naskah

Arip Ripandi, M.Pd.

14,8 x 21 cm, vi + 281 halaman

Cetakan ke-1, April 2026



QRCBN 62-0174-03253-3

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga buku bunga rampai dengan tema pengelolaan kelas dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai teladan utama dalam pendidikan, yang telah memberikan inspirasi dalam membangun sistem pembelajaran yang humanis, berakhlak, dan penuh hikmah.

Buku ini disusun sebagai upaya akademik untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pengelolaan kelas, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah. Pengelolaan kelas bukan sekadar aspek teknis dalam pembelajaran, melainkan fondasi penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan bermakna. Oleh karena itu, buku ini menghadirkan berbagai perspektif, mulai dari konsep dasar, peran guru, pendekatan pengelolaan, hingga tantangan kontemporer di era digital.

Setiap bab dalam buku ini ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah berupaya mengkaji berbagai teori dan praktik pengelolaan kelas secara komprehensif. Keberagaman topik yang diangkat men-

cerminkan kompleksitas realitas di lapangan, sekaligus menjadi ruang refleksi bagi calon pendidik dalam memahami dinamika kelas yang sesungguhnya. Diharapkan, karya ini tidak hanya menjadi pemenuhan tugas akademik, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kedalaman analisis maupun kelengkapan referensi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, guru, dan pemerhati pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas PAI yang lebih profesional dan berkarakter.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga segala usaha yang telah dilakukan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan ridha dari Allah Swt. Aamiin.

Tasikmalaya, 2026

Tim Penulis

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku bunga rampai yang berjudul tentang pengelolaan kelas dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) ini dapat tersusun dan diterbitkan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberikan teladan dalam mendidik umat dengan pendekatan yang penuh hikmah, kebijaksanaan, dan kasih sayang.

Buku ini merupakan hasil karya kolaboratif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang disusun dalam bentuk book chapter sebagai bagian dari penguatan tradisi akademik di lingkungan perguruan tinggi. Tema pengelolaan kelas dipilih karena memiliki posisi yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai spiritual dan akhlak.

Sebagai editor, saya melihat bahwa setiap tulisan dalam buku ini menunjukkan upaya serius para penulis dalam mengkaji berbagai aspek pengelolaan kelas, mulai dari landasan teoritis, pendekatan, strategi, hingga tantangan yang

dihadapi dalam praktik pembelajaran PAI di era kontemporer. Keragaman sudut pandang yang dihadirkan menjadi kekuatan tersendiri, karena mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kompleksitas pengelolaan kelas di sekolah dan madrasah.

Proses penyuntingan buku ini tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada penguatan substansi agar setiap bab memiliki keterkaitan yang sistematis dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini. Meskipun demikian, saya menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi dengan penuh dedikasi dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, guru, dan para pemerhati pendidikan, serta menjadi salah satu kontribusi nyata dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam.

Tasikmalaya, 2026

Editor

Arip Ripandi, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
Bab 01 Pendahuluan	1
Bab 02 Pengelolaan Kelas Sebagai Fondasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah	9
Bab 03 Dari Mengajar Ke Mengelola: Transformasi Peran Guru PAI Sebagai Manajer Kelas	28
Bab 04 Aspek, Fungsi, Dan Kompleksitas Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dan Madrasah	46
Bab 05 Mengenali Masalah Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI: Tentang Klasik Hingga Kontemporer	61
Bab 06 Faktor Internal Siswa Dalam Pengelolaan Kelas: Gaya Belajar, Motivasi, Dan Karakter Religius	90
Bab 07 Lingkungan, Fasilitas, Dan Budaya Sekolah Sebagai Faktor Eksternal Pengelolaan Kelas	104

Bab 08 Pendekatan Otoriter Hingga Permisif Dalam Pengelolaan Kelas: Refleksi Kritis Bagi Guru PAI _____	130
Bab 09 Pendekatan Instruksional Dan Perubahan Perilaku: Strategi Mendidik Tanpa Menakuti _____	149
Bab 10 Pendekatan Sosio-Emosional Dan Proses Kelompok Dalam Membangun Kelas PAI Yang Humanis _____	169
Bab 11 Pendekatan Eklektik Dan Analitik-Pluralistik: Meramu Strategi Pengelolaan Kelas Yang Kontekstual _____	189
Bab 12 Aplikasi Teori Manajemen Dalam Pengelolaan Kelas PAI Yang Kreatif Dan Inovatif _____	204
Bab 13 Merancang Prosedur Dan Tata Kelola Kelas PAI: Dari Perencanaan Hingga Implementasi _____	219
Bab 14 Manajemen Kelas Preventif Dan Kuratif: Strategi Mencegah Dan Menyembuhkan Masalah Disiplin _____	230
Bab 15 Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Dalam Menjaga Iklim Kelas Yang Bermartabat _____	242
Bab 16 Disiplin Kelas Di Era Digital: Dari Tata Tertib Hingga Penanggulangan Gangguan Perilaku Siswa _____	263
Bab 17 Penutup _____	279



BAB 01

PENDAHULUAN

Manajemen pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, baik di sekolah umum maupun di madrasah. Kelas tidak hanya dipahami sebagai ruang fisik, tetapi juga sebagai ruang interaksi edukatif yang sarat dengan dinamika sosial, emosional, dan spiritual. Dalam konteks ini, pengelolaan kelas yang efektif menjadi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan bermakna. Sebagaimana dikemukakan oleh Evertson dan Weinstein (2006), manajemen kelas mencakup segala upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik serta meminimalisir gangguan pembelajaran.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI), pengelolaan kelas tidak hanya berorientasi pada aspek teknis dan administratif, tetapi juga mengandung nilai-nilai spiritual dan moral. Guru PAI dituntut untuk mampu mengintegrasikan

nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pembelajaran, sehingga tercipta suasana kelas yang tidak hanya kondusif secara akademik, tetapi juga religius dan berkarakter. Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menekankan bahwa pendidikan harus mampu membentuk akhlak mulia sebagai tujuan utama (Al-Ghazali, Ihya Ulumuddin).

Lebih lanjut, pengelolaan kelas dalam konteks sekolah dan madrasah memiliki karakteristik yang beragam, tergantung pada latar belakang peserta didik, budaya sekolah, serta kebijakan institusi. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam, memiliki tanggung jawab lebih dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan terkelola dengan baik. Oleh karena itu, pendekatan manajemen kelas dalam PAI perlu mempertimbangkan aspek psikologis, pedagogis, dan teologis secara integratif (Muhaimin, 2012).

Di sisi lain, tantangan dalam pengelolaan kelas semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman, termasuk pengaruh teknologi, perubahan perilaku peserta didik, serta tuntutan kurikulum yang dinamis. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mampu mengelola keberagaman karakter siswa. Dalam konteks ini, pendekatan yang humanis, dialogis, dan berbasis nilai menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam pengelolaan kelas PAI (Djamarah, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai manajemen pengelolaan kelas di sekolah dan madrasah dalam perspektif Pendidikan Agama Islam menjadi penting untuk

dikaji secara mendalam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam mengembangkan model pengelolaan kelas yang efektif, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan capaian akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Dalam upaya memperkuat kajian ini, penting untuk memahami bahwa manajemen pengelolaan kelas dalam perspektif Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri, yaitu membentuk insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pengelolaan kelas tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian perilaku peserta didik, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam secara berkelanjutan. Guru PAI memiliki peran strategis dalam membangun suasana kelas yang mencerminkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan saling menghormati.

Secara konseptual, manajemen pengelolaan kelas mencakup beberapa komponen utama, di antaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru dituntut untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tahap pelaksanaan menekankan pada kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar, mengatur lingkungan kelas, serta menjaga keterlibatan aktif peserta didik. Sementara itu, tahap evaluasi berfungsi untuk menilai efektivitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan serta sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Lebih lanjut, pendekatan dalam pengelolaan kelas PAI perlu bersifat fleksibel dan kontekstual. Pendekatan sosio-emosional, misalnya, menekankan pentingnya hubungan interpersonal yang harmonis antara guru dan peserta didik. Pendekatan proses kelompok mendorong terbentuknya kerja sama dan tanggung jawab kolektif dalam kelas. Adapun pendekatan eklektik memungkinkan guru untuk menggabungkan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan situasi pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak terpaku pada satu pendekatan tertentu, melainkan mampu menyesuaikan dengan dinamika kelas yang dihadapi.

Dalam konteks sekolah dan madrasah, implementasi manajemen pengelolaan kelas juga dipengaruhi oleh budaya institusi dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Sekolah umum cenderung menekankan pada pencapaian akademik, sementara madrasah memiliki orientasi yang lebih luas dengan mengintegrasikan aspek keagamaan dan moral. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara kebijakan lembaga, kompetensi guru, serta partisipasi peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya menjadi tanggung jawab individu guru, tetapi juga merupakan bagian dari sistem pendidikan yang lebih luas.

Akhirnya, kajian ini diarahkan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana konsep dan implementasi manajemen pengelolaan kelas dalam perspektif Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan secara efektif di sekolah dan madrasah. Dengan pendekatan yang sistematis dan komprehensif, diharapkan kajian ini mampu memberikan

kontribusi nyata dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih berkualitas. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik, khususnya guru PAI, dalam meningkatkan profesionalitasnya dalam mengelola kelas secara efektif, humanis, dan bernilai Islami.

Sebagai langkah awal dalam pembahasan yang lebih mendalam, penting untuk menegaskan landasan konseptual manajemen pengelolaan kelas dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan kelas tidak hanya dimaknai sebagai proses teknis pengaturan ruang dan perilaku peserta didik, tetapi juga sebagai upaya sistematis dalam membangun budaya belajar yang Islami. Dalam hal ini, nilai-nilai seperti adab, keteladanan, dan pembiasaan menjadi elemen penting yang harus dihadirkan dalam setiap interaksi pembelajaran. Guru PAI dituntut untuk mampu menjadi model (*uswah*) yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam praktik nyata di kelas.

Selanjutnya, dalam kerangka operasional, manajemen pengelolaan kelas PAI perlu didukung oleh kompetensi profesional guru yang memadai. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana yang diamanatkan dalam standar nasional pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengelola dinamika kelas secara efektif, termasuk dalam menghadapi berbagai karakter peserta didik yang heterogen. Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan kelas sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan guru dalam menjalankan perannya secara komprehensif.

Di samping itu, integrasi antara pendekatan manajerial dan nilai-nilai keislaman menjadi ciri khas utama dalam pengelolaan kelas PAI. Pendekatan manajerial memberikan kerangka sistematis dalam mengatur proses pembelajaran, sementara nilai-nilai keislaman memberikan ruh dan arah dalam pelaksanaannya. Keduanya harus berjalan secara seimbang agar tercipta suasana pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga bermakna secara spiritual. Dalam konteks ini, pengelolaan kelas menjadi sarana strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan iman dan takwa.

Lebih jauh, keberhasilan manajemen pengelolaan kelas juga memerlukan dukungan lingkungan yang kondusif, baik dari pihak sekolah maupun madrasah. Lingkungan yang kondusif mencakup ketersediaan sarana dan prasarana, kebijakan lembaga yang mendukung, serta budaya sekolah yang positif. Kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang efektif. Dengan adanya sinergi tersebut, pengelolaan kelas dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, penulisan book chapter ini bertujuan untuk: (1) mengkaji konsep dasar manajemen pengelolaan kelas dalam perspektif Pendidikan Agama Islam; (2) menganalisis pendekatan dan strategi yang relevan dalam pengelolaan kelas di sekolah dan madrasah; (3) mengidentifikasi tantangan serta solusi dalam implementasinya; serta (4) memberikan kontribusi pemikiran

dalam pengembangan model pengelolaan kelas yang efektif, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, book chapter ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik sekaligus panduan praktis bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (t.t.). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evertson, Carolyn M., & Weinstein, Carol S. (2006). *Handbook of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Emmer, Edmund T., & Sabornie, Eric J. (2015). *Handbook of Classroom Management*. New York: Routledge.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini, dkk. (2004). *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.

MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS

DI SEKOLAH DAN MADRASAH

Perspektif Pendidikan Agama Islam

Buku *Manajemen Pengelolaan Kelas di Sekolah dan Madrasah: Perspektif Pendidikan Agama Islam* mengkaji secara ringkas namun komprehensif pentingnya pengelolaan kelas sebagai fondasi keberhasilan pembelajaran PAI. Pembahasan meliputi transformasi peran guru sebagai manajer kelas, kompleksitas pengelolaan, faktor internal dan eksternal yang memengaruhi dinamika kelas, serta beragam pendekatan dan strategi yang kontekstual, termasuk dalam menghadapi tantangan era digital.

Buku ini relevan sebagai rujukan dalam mata kuliah Pengelolaan Kelas Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester IV, sekaligus menjadi panduan praktis bagi calon guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Karya ini disusun secara kolaboratif oleh Tim Penulis Mahasiswa PAI Semester IV sebagai kontribusi akademik dalam pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan Islam.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

